

## **Perkembangan Riset Akuntansi, Bisnis dan Manajemen Post Covid-19**

**Tulen Peterisa**

Magister Manajemen Universitas Riau

Email : [tulenpeterisaa@gmail.com](mailto:tulenpeterisaa@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan riset Akuntansi, Bisnis dan Manajemen Post-Covid 19 apakah ada perbedaan atau tidak. Penelitian dilakukan melalui jurnal atau artikel peneliti terdahulu. Pada penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui telaah studi literatur yang telah terpublikasi terkait dengan masalah yang diteliti. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran atau perubahan di masyarakat baik dari sector ekonomi hingga sector pendidikan. Hal ini mengakibatkan perlunya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagaimana perkembangan pada ilmu Akuntansi, Bisnis dan Manajemen agar dapat diterapkan pada sector ekonomi.

**Kata Kunci:** Riset akuntansi, bisnis, manajemen.

### **Abstract**

*This study aims to find out how the development of Post-Covid 19 Accounting, Business and Management research is whether there is a difference or not. The research was conducted through journals or articles of previous researchers. This paper uses descriptive qualitative methods through a study of published literature related to the problem under study. From the results of the study, it was concluded that there had been a shift or change in society, from the economic sector to the education sector. This resulted in the need for the development of science, especially how developments in the science of Accounting, Business and Management can be applied to the economic sector.*

**Keywords:** Accounting, business, management research.

## **PENDAHULUAN**

Munculnya Pandemi Covid-19 atau yang dimaksud sebagai *Corona Virus Disease* 2019 muncul pada akhir tahun 2019 dan terus berlanjut hingga saat ini. Hal ini tentunya menggemparkan masyarakat di dunia karna hampir seluruh sektor ekonomi terkena dampaknya dan mengakibatkan kesulitan keuangan bagi usaha-usaha masyarakat dunia yang terdampak Pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama positif virus Corona atau Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Ihsanuddin, 2020). Pemberitaan tentang kasus pertama Corona tersebut terus dipantau oleh berbagai media, baik cetak maupun elektronik, karena dampak penyebarannya yang luar biasa bagi masyarakat, tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia. Cepatnya penuluran virus ini di ikuti dengan angka kematian yang terus meningkat hingga masyarakat menjadi cemas dan khawatir.

Pemerintah kemudian melakukan sejumlah upaya untuk menanggulangi penyebaran virus Corona di tanah air. Di bentuklah Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang setiap hari memberikan data tentang jumlah peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia (Gitiyarko, 2020). Dampak yang terpengaruh oleh Covid-19 tidak hanya pada psikis setiap orang tetapi juga berdampak pada perekonomian negara dunia, seperti di Indonesia. Berbagai upaya diterapkan mulai dari *social distancing*, *School From Home*, *Work From Home*, hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB yang diterapkan di Indonesia per April 2020. Tidak hanya di Indonesia yang melakukan berbagai kebijakan guna memperlambat penyebarannya

virus Covid-19, bahkan disejumlah negara menetapkan “*lock down*”. Hingga saat ini di Indonesia masih menerapkan beberapa pembatasan seperti jumlah jam malam pusat perbelanjaan, pusat rekreasi atau pusat-pusat keramaian lainnya.

Perubahan era akan terus berkembang dan tidak bisa dihindari, maka dari itu berbagai perubahan yang terjadi akibat pandemic Covid-19 ini tentunya juga merubah paradigma di berbagai Sektor Pendidikan dan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarnakan penerapan ilmu dan berbagai teori khususnya yang berkaitan dengan Ekonomi perlu di sesuaikan dengan kondisi dunia saat ini. Sehingga telah dilakukan penelitian atau riset-riset yang telah dilakukan dari bidang ilmu Akutansi, Bisnis dan Manajemen sebagai dasar-dasar ilmu yang di terapkan pada sector ekonomi. Untuk itu tujuan dari penulisan ini adalah guna mengetahui bagaimana perkembangan riset Akutansi, Bisnis dan Manajemen Post-Covid 19 apakah ada perbedaan atau tidak, melalui riset atau penelitian yang telah dilakukan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Riset atau penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Penyelidikan intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. Istilah ini juga digunakan untuk menjelaskan suatu koleksi informasi menyeluruh mengenai suatu subjek tertentu, dan biasanya dihubungkan dengan hasil dari suatu ilmu atau metode ilmiah. Kata ini diserap dari kata bahasa Inggris *research* yang diturunkan dari bahasa Prancis yang memiliki arti harfiah “menyelidiki secara tuntas”. Riset Pengertian Riset Menurut Hopkins WG (2002) yaitu mengirimkan suatu pertanyaan atau isu serta menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan suatu masalah.

Menurut Somarsono (2004) akuntansi atau *accounting* adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan juga melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian serta keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Pada dasarnya tujuan akuntansi adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan serta melaporkan informasi terkait keuangan, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Akuntansi secara luas dikenal sebagai “bahasa bisnis”. Ada banyak kutipan tentang kekuatan dan pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, seperti “*Pena lebih kuat dari pedang, tetapi bukan pemegang buku*” oleh Jonathan Grancy.

Raymond E. Glos (2011), bisnis adalah perusahaan, yaitu organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan jasa bagi pemuasan kebutuhan konsumen, serta diharapkan akan memperoleh laba bagi pemiliknya. Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan atau bisnis dalam arti luas adalah semua aktivitas oleh komunitas pemasok barang

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui telaah studi literatur yang terpublikasi terkait dengan masalah yang diteliti yaitu tentang Perkembangan Riset Akuntansi, Bisnis dan Manajemen Post Covid-19.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wayan Hesadijaya Utthavi & Kadek Nita Sumiari (2021) pada jurnal tentang Konservatisme Akuntansi pada Era Pandemi Covid-19 menyebutkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat perbedaan penerapan konservatisme akuntansi pada era pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dalam mengukur konservatisme akuntansi. Kedua pendekatan ini memiliki hasil yang bertolak belakang, di mana ketika konservatisme diukur dengan menggunakan pendekatan accrual, sebelum pandemi perusahaan cenderung kurang konservatif sedangkan pada saat pandemi perusahaan cenderung lebih konservatif. Sedangkan, ketika konservatisme akuntansi diukur dengan menggunakan pendekatan net asset, sebelum pandemi perusahaan cenderung lebih konservatif sedangkan pada saat pandemi perusahaan cenderung kurang konservatif. Hal ini disebabkan karena konservatisme akuntansi yang diukur menggunakan pendekatan net aset memperhitungkan nilai harga saham, yang mana pada saat kondisi pandemi terjadi penurunan harga saham yang massive sehingga dalam membandingkan nilai buku aset dengan nilai pasar aset, cenderung mengarah pada tingkat konservatisme yang menurun. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ45 yang merupakan perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas yang tinggi sehingga diminati oleh investor. Namun, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sampel penelitian berdasarkan sektor usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, karena tiap sektor memiliki karakteristik kebijakan dan usaha yang berbeda.

Sholehuddin, Margono Mitrohardjono & Adi Fahrudin (2021) pada jurnal tentang Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Manajemen “Academic Capitalism” Perguruan Tinggi disimpulkan bahwa Di era pandemi covid-19 ini, perguruan tinggi perlu dengan cepat dan tepat memposisikan diri dengan beradaptasi dan memaksimalkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Perguruan tinggi juga tidak boleh larut dalam pandemi ini, melainkan harus bangkit dengan melakukan penataan baik dari sisi pola pembelajaran maupun dari sisi manajemen agar mampu untuk terus berkembang dan maju dalam kondisi krisis sekalipun. Di samping itu juga, di tengah pesatnya perkembangan global, baik dari sisi ekonomi maupun politik, manajemen perguruan tinggi perlu melakukan berbagai langkah untuk mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat. Sebagai Lembaga akademik, perguruan tinggi dapat melakukan terobosan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat berguna di masyarakat.

Adrian, Kuncoro Wibowo & Samuel Horas Sarjana (2022) pada jurnal tentang Post-Pandemi Covid-19 *Economic Recovery* menyimpulkan bahwa Relaksasi kebijakan ekonomi yang telah diprogramkan pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional sejak diumumkannya Covid-19 sebagai bencana nasional non-alam, berakibat terjadinya trend pertumbuhan pada hampir semua sektor, ada yang tumbuh tinggi (sektor informasi dan

kesehatan), moderat (pertanian, pendidikan, real estate, jasa keuangan dan asuransi), namun tentunya adanya yang negatif moderat (industry pengolahan, pertambangan, perdagangan, konstruksi), negatif dalam (akomodasi dan makan minum, transportasi dan perdagangan). Capaian Indonesia di tahun 2020 merupakan langkah besar dan terukur untuk menghadapi pandemi, dengan melindungi daya beli masyarakat serta menjaga keberlangsungan dunia usaha termasuk UMKM, demikian juga terhadap tekanan ekonomi dan fiskal yang lebih baik dibanding dengan banya negara lain. Untuk 2021 sendiri, diproyeksikan pemulihan ekonomi akan berlanjut dengan tumbuh sekitar 4,5 – 5,3 %, dengan poin estimasi 5%. Program vaksinasi yang sudah berjalan di tahun 2021 (dari data per tanggal 4 Oktober 2021, vaksinasi ke-1 sejumlah 93.780.446 dengan kenaikan sejumlah 713.952 dan vaksinasi ke-2 sejumlah 52.676.052 dengan kenaikan 359.486. Dengan diadakan vaksinasi yang lebih massal diharapkan tingkat heard immunity semakin baik dan menjadi faktor positif menekan penularan dan mengembalikan konfiden masyarakat untuk beraktivitas ekonomi. APBN 2021 ekspansif dan difokuskan untuk melanjutkan penanganan pandemi dan memperkuat pemulihan ekonomi melalui realokasi ke belanja produktif dan penguatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Maskarto Lucky Nara Rosmadi (2021) pada jurnal Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19 menyimpulkan bahwa untuk mempertahankan kelangsungan usaha kecil (UMKM) pemanfaatan internet dan media sosial merupakan strategi yang sangat tepat di tengah pandemi covid-19 ini. Namun demikian penggunaan teknologi juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit serta sumber daya manusia yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian lain agar hasil yang diperoleh lebih signifikan.

Ika Fitriyani, Nining Sudiyarti & M. Nur Fietroh (2020) pada jurnal Strategi Manajemen Bisnis Pasca Pandemi Covid-19 menyimpulkan bahwa Dalam mewujudkan dan mengembangkan keberlanjutan UMKM pasca pandemic Covid-19 diperlukan pencapaian strategi yang matang dan memberikan hasil yang baik pada penguatan manajemen bisnis di bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan bidang operasional. Optimisme pelaku usaha untuk bangkit kembali melanjutkan dan meningkatkan usaha mereka dari strategi manajemen bisnis. Salah satu cara stratgei yang diterapkan yaitu implementasi strategi 5Ps yaitu position, plan, perspective, project, dan prepare sebagai upaya untuk mampu menciptakan eksistensi bisnis usaha yang lebih efisien dan efektif. Tak kalah pentingnya adalah pelaku UMKM dituntut untuk memiliki manajemen pengetahuan yang baik dan absorptive capacity untuk meningkat kinerja bisnisnya.

## **SIMPULAN**

Tujuan awal dari penulisan ini ialah guna mengetahui bagaimana perkembangan riset Akutansi, Bisnis dan Manajemen Post-Covid 19 apakah ada perbedaan atau tidak, melalui riset atau penelitian yang telah dilakukan. Dari beberapa jurnal yang telah di teliti di simpulkan bahwa telah terjadi pergeseran atau perubahan di masyarakat baik dari sector ekonomi hingga sector pendidikan karna Pandemic Covid-19. Hal ini mengakibatkan perlunya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagaimana perkembangan pada ilmu Akutansi, Bisnis dan Manajemen agar dapat diterapkan pada sector ekonomi. Selain itu diketahui bahwa terdapat perbedaan setelah terjadinya bencana covid 19 yaitu jika dulu faktor utama adalah focus kepada

pengembangan ilmu pengetahuan saja (yaitu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis), saat ini di tambahkan saktu faktor yaitu pengembangan penggunaan teknologi.

Namun penulis menyadari, penulisan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan atau pengetahuan penulis secara pribadi, waktu penelitian dan sumber jurnal terkait tema yang di bahas masih terbatas khususnya kajian tentang riset Akuntansi, Bisnis dan Manajemen Post-covid 19. Diharapkan tulisan ini mampu menjadi sumber referensi atau sumber informasi bagi kalangan yang membutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rita, Amamari. (2021). Profesi Akuntan Menghadapi Era New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi/ Vol 13/ No 1/ April 2021*.
- Jaya, Selviana Indah. 2020. Mengenal Covid-19. <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian>
- Attar, M. K. Al, Altal, A. R. F., & Ali, H. Y. (2016). Measuring the conservatism level in the accounting policies and its effect on the financial information disclosure quality in the jordanian commercial banks. *Journal of Management and Sustainability*, 6 (3), 91-105.
- Gallemore, J., & Labro, E. (2015). The importance of the internal information environment for tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60 (1), 149-167. DOI: 10.1016/j.jacceco.2014.09.005
- Seviana, A. A., & Kristanto, A. B. (2020). Ketidakpastian lingkungan dan tendensi agresivitas pelaporan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 (1), 1-11.
- Wayan, H. U., & Kadek, N. S. (2021) Konservatisme Akuntansi pada Era Pandemi Covid-19.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>
- Sholehuddin, Margon, M. & Adi, F. (2021) Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Manajemen “Academic Capitalism” Perguruan Tinggi.
- Sumantyo, F. D. S. (2020). Pendidikan Tinggi di Masa dan Pasca Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.266>.
- Artikel DKJN, Mengawal Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 (2021), diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jabar/baca-artikel/13212/Mengawal-Pemulihan-Ekonomi-Pasca-Pandemi-Covid-19.html>.
- Adrian, K. W & Samuel H. S. (2022) pada jurnal tentang Post-Pandemi Covid-19 Economic Recovery.
- Maskarto, L. N. R. (2021) Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19.
- Altinay, L., Madanoglu, M., De Vita, G., & Arasli, H. (2016). The interface between organizational learning capability, entrepreneurial orientation, and SME growth. *Journal of Small Business Management*, 54(3), 871-891.